

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sihabudin. 2011. *Komunikasi Antarbudaya, Suatu Perspektif Multi Dimensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Alo Liliweri, M. . 2007. *Dasar-dasar komunikasi kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bahfiarti, Tuti. 2011. *Mistifikasi 'Bissu' Dalam Upacara Ritual Adat Etnik Bugis Makassar (Kajian Studi Dramaturgi)* . Jurnal Ilmu Komunikasi. 1(2): 161-162.
- Barth, Fredrich. 1969. *Kelompok Etnik dan Batasannya. Terjemahan Nining L. Soesilo*. Jakarta: UI Press.
- Barth, Fredrik, 1988. *Kelompok Etnik dan Batasannya*. Jakarta: UI Press.
- Becker, H. 1963. *Outsiders: Studies in the Sociology of Deviance*. New York: The Free Press.
- Blumer, Herbert. 1968. *Symbolic Interactionism : Perspective And Methods*. Los Angeles: University of Califronia Press.
- Budiharto, Widodo. 2010. *Robotika – Teori dan Implementasinya*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Bungin, M.Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif. Cetakan ke 3*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2013. *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasara edisi pertama*. Jakarta: kencana prenatal media goup.
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaplin C.P. 1993. *Dictionary of Psychology*. Terjemahan Kartono Kartini Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Raja G. Persada.
- Clandinin, D. J., & Connelly, F. M. (2000). *Narrative inquiry: experience and story in qualitative research*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Claude Shannon and W. Weaver. 1949. *The Mathematical Theory of Communication*. Beverly Hills.
- Czarniawska, B. 2004. *Narratives in Social Science Research Introducing Qualitative Methods (1st ed)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dale G. Leathers. 1976. *Nonverbal Communication System*. Universitas Michigan. Allyn and Bacon.
- Gecas, V. & Burke, P.J. 1995. *Self and Identity*. In K. S. Cook, G.A. Fine, & J. S. House (Para Editor). *Sociological Perspectives on Social Psychology*. Boston : Allyn & Bacon.
- Giddens, A. 2001. *Runaway World. Edisi Terjemahan* . Jakarta. Gramedia
- Green, Lawrence. 1980. *Health Education: A Diagnosis Approach*. The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.
- Hall, Edward T. *The Silent Language*. Garden City, N.Y.:Doubleday & Company, Inc., 1959. "Adumbration in Intercultural Communication." The Ethnography of Communication, Special Issue, *American Anthropologist*, Vol. 66, No. 6, Part II (December 1964),pp. 154-63.
- Hardey, Michael. 1998. *The Social Context of Health*. 1998. Buckingham: Open University Press.
- Hecht, M. L., Collier, M. J., dan Ribeau, S. A.. 1993. *African American communication: Ethnic Identity and cultural interpretation*. Newbury Park, CA: Sage.
- Horwitz & Scheid. *A Handbook for the Study of Mental Health: Social Contexts, Theories, and Systems*. Cambridge; NewYork, NY. 1999. Link B.G. & Phelen J.C. The Labelling Theory of Mental Disorder (II): The Consequences of Labeling. dalam http://www.everything2.com/index.pl?node_id=784096.
- Jalaluddin Rakhmat.1994. *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Karya, Bandung.
- Knapp, Mark.L. 1972. *Nonverbal Communication in Human Interaction*. New York: Holt, Rinehart, and Winston
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT. Kencana Perdana
- Kuswarno, Engkus. 2008. *Etnografi Komunikasi Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung : Widya Padjadjaran.

- La Rossa, R dan Reitzes, D. C. 1993. *Symbolic Interaction and Family Studies*. Thousand Oaks
- Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka&Konflik Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: PT LKiS.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss.2009. *Teori Komunikasi, edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika
- McLuhan, M. 1964. *Understanding Media : The Extensive of Man (Memahami Media : Yang Ekstensif Manusia)*. New York: McGraw-Hill. International Journal.
- Mead, George Herbert. 1934. *Mind, Self and Society*. Chicago: University of Chicago Press
- Mehrabian, Albert. 1971. *Body Language*. The House of Murky Depths. UK.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2001. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Rosda Karya
- _____. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Narroll, R. 1964. *Kelompok Etnik dan Batasannya*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Samovar, L., Porter, Richard. dan McDaniel, Edwin R. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika
- Santosa, Slamet. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Scharf, Barbara F. and Marsha L. Vanderford. 2003. "Illness Narratives and Social Construction of Health." In Teresa L. Thompson, Alicia M. Dorsey, Katherine I. Miller, and Roxanne Parrott, eds. *Handbook of Health Communication*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates., h. 9-34.
- Sowell, Thomas. 1989. *Mosaik Amerika; sejarah etnis sebuah bangsa, diterjemahkan oleh Nin Bakdisoemanto*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan; 1989, Judul asli, *Ethnic America, United States*, Bakd.

Spradley, J.P. 1997. *Metode Etnogra fi. Terjemahan oleh Misbah Yulfa Elisabeth*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya.

Susetyo, B. 2010. *Stereotip dan relasi antar kelompok* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

West, Richard, Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.

Zastrow, C., & Kirst-Ashman, K. 1989. *Understanding human behavior and the social environment*. Chicago: Nelson-Hall Publishers.

Jurnal :

Della, P. O., 2014. *Penerapan Metode Komunikasi Non Verbal Yang Dilakukan Guru Pada Anak-Anak Autis Di Yayasan Pelita Bunda Therapy Center Samarinda*. (Online). Vol 2. No. 4. ([https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/11/Jurnal%20Della%2015%20lembar%20new%20\(11-14-14-12-46-33\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/11/Jurnal%20Della%2015%20lembar%20new%20(11-14-14-12-46-33).pdf), diakses 8 Maret 2021)

Fitrah, A. N., Wahyuni, S., Idris, N., Tuti, B. 2018. *Analysis of Symbolic Meaning of Shipping Technique and Navigation Case Study of Sandeq Boat of the Mandar Tribe*. (Online). Vol. 165. (<https://www.atlantis-press.com/proceedings/iccsr-18/25904628>, diakses 25 Februari 2021).

Kusumawati, T. I. 2016. *Komunikasi Verbal Dan Nonverbal*. (Online). Vol. 6, No. 2. ([verbal dan non verbal.pdf](#), diakses 2 Maret 2021).

Mulyana, D., Sulaeman. 2016. *People with Lobster - Claw Syndrome: A Study of Oligodactyly Sufferers and their Communication Experiences in the Village of Ulutaue, South Sulawesi, Indonesia*. (Online). Vol 7 No 1 (https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3147841, diakses 2 maret 2021).

Purwasito, Andrik. 2017. *Analisis Pesan Message Analysis*. (Online).Vol. 9, No. 1. ([434-1055-1-PB.pdf](#), diakses 3 Maret 2021).

- Putri, Intan. 2018. *Komunikasi Non Verbal (Makna Kinesik) Pesulap Dalam Pertunjukan Sulap Klasik*. (Online). Vol.18 No.1. (<https://media.neliti.com/media/publications/288009-komunikasi-non-verbal-makna-kinesik-pesu-c8e3711b.pdf>, diakses 2 maret 2021).
- Sharma, D., Pandita, A., Pratap, O. T., Murki, S. 2014. *Lobster Claw Hand Foot Syndrome: Rare Congenital Orthopedic Disorder*. (Online). Vol. 3, No. 5. (<https://www.longdom.org/open-access/lobster-claw-hand-foot-syndrome-rare-congenital-orthopedic-disorder-2167-0897.10001.102.pdf>, diakses 2 maret 2021).
- Sulaeman, Putuhena, M. I. F. 2015. *Pengalaman Komunikasi Penyandang Oligodaktili Di Kampung Ulutaue, Bone, Sulawesi Selatan*. (Online). Vol. XVI, No. 1. (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/1065/937>, diakses 25 Februari 2021).
- Suneki, S., Haryono. 2012. *Paradigma Teori Dramaturgi Terhadap Kehidupan Sosial*. (Online). Vol. 2. No. 2. (<https://core.ac.uk/download/pdf/234022407.pdf>, diakses 9 Maret 2021).

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pesan perilaku non verbal “Manusia Kepiting” Dusun Ulutaue di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan
1. Bagaimana cara berkomunikasi antar sesama warga?
 2. Bagaimana proses penyampaian pesan non verbal Anda antara sesama warga?
 3. Kapan perilaku non verbal yang berbeda tersebut digunakan?
 4. Alasan menggunakan komunikasi non verbal yang berbeda?
 5. Apakah pesan tersebut dirahaskan dari luar lingkungan?
- B. Makna pesan perilaku non verbal “Manusia Kepiting” Dusun Ulutaue di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan
1. Siapa yang membentuk makna pesan tersebut?
 2. Bagaimana awal makna pesan tersebut terbentuk?
 3. Terkait pemaknaan perilaku non verbal, bagaimana proses pemahamannya?
 4. Faktor-faktor apa yang membuat warga tertarik membentuk makna yang berbeda?
 5. Apakah makna pesan perilaku non verbal tersebut?
- C. Perilaku non verbal “Manusia Kepiting” di luar lingkungan Dusun Ulutaue di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan
1. Bagaimana perilaku non verbal Anda ketika ke luar lingkungan?
 2. Apakah ada aksesoris tambahan yang digunakan saat keluar lingkungan?
 3. Bagaimana cara Anda melakukan pekerjaan dengan keterbatasan fisik di luar lingkungan?
 4. Perilaku apa yang sering Anda dapatkan ketika ke luar lingkungan?
 5. Dengan perilaku yang berbeda di luar lingkungan, apakah pernah ingin merubah perilaku tersebut

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Sesi Interview ke-1 informan pertama Pakkacong

Hari, Tanggal : Jumat, 21 Mei 2021 dan Kamis, 3 Juni 2021

Lokasi : Dusun Ulutaue Desa Kec. Mare Kab. Bone

Peneliti (P)

Informan (I)

P : Massikola kip uang?

I : Dee. Makkedai belanda makketenning pensil meddu jana massikol pade mulle maketenning.

P : Biasa melolota aga tejama idi ?

I : Maddari mika, maddari passolong anu dari belaceng ambari.

P : Biasa leccete konynye puang nampi siaga bola ?

I : Na e bettuanna engka bola egka menika kohe. Engka biasa pu, pajjama laleng di. Makkedai laleng aga mola ndi? Makkedae laleng tedong puang . tenae bola. Nukkuru ki naukkuru kesina.

P : Ko gecina loki mattaneng loki mappatettong bola makkita esso tokki idi gah ?

I : Posi bola bettuanna iyye na engka posi bola tanda, aja naseng mulippang posi bolana tawwe. Mulippang malaluio Melalui batas. Aro. Purasi bettuanna adatengnga padenrinna bettuanna nasengai patampana makkeda heii iyanatu selingeng. Naiya padissengeng maneng naseng temetua rioloe. Nakita maneng halalakenna. Taroi posi bola, mare tu posi bulanu. Pa idi engka posi ta toh. Ahh posi ta idi. Yero bolae na tettu posi na. na bibi hae posi dilau.

P : Biasa messuta ko seliweng deto nanuki tawe?

I : Deeya, mitau. Ko bone caiceng mika namparang. Pa ya jokka tuhan Allah. Pajokka jadi mitau ii. Degage taunna pengalata ko degage misesengi alena. Padega puanna. Yatu mangellesi deaga puanna.

Makkedai yero nengka ingga pancajiki yero, niga ro passalangsalingi yero. Ye bettuanna yero de nasekke jarinna. Iko bettuanna engka paisemmu ro . ma bettuanna maelle-elleki ? na ullei nakenna nulle degage mat uke sengadi. Nulle selangka mi ka dega jari, deg uri engka aje. Maega tu, maega. Naiya yero riolo ja mengelle. Bettuanna ro bettuanna pangulutta muhamma' na monro dara baine muhamma na kamparang maga. Pasti pangalatala napajokka makkedae ro, aro. Pannelleki betuanna aro to ripancajikku. Na itu bahaya. Engka tomacca, na anu amaccangnge. Tea te kefafau. Tea te keellelle. Naiyya pa nasakke linoe ko engka bettuanna selaselang. Yetofa namasakke linoe, ko engka tau dongo keto tacca, keto tobebe.

P : Aga assabarena manu jeritta?

I : Dee yero bettuanna yero dolo temetowakku, engka ro fole kajang mabbalubettuanna barabata, bara bata ne balu mattampukiro monro daraii makkedai aa ceka melli barabatamu pa tellu ba keramemmu tellu to ajena, auhh sisenna makkiana makkoto. Lecce. Neccakki kefefau ko monro dara tauwwe. Bahaya. Kuasana pengalatala. Engae ana daraku ee, nenena ardi ne mesela-selang ambona sibawa ambona ma neseleselang anakna eppona haaa. Dega fole ambe dega fole indo. Fada meto iyya. Sekke indoku sekke to ambeku. Tapi pangelle yero bahayana pangele mengelle-elle. Bahaya. Nepancaji pengalla taal makkedai hmm lembani angellerengnge. Mega wijakku denemeselaselang, megawijakku sekkke manengmua ne mate. Ye manue tuo.

P : Idi disesesse ale ta atau de?

I : Oh de dee. Elo pengalatala maneng.

P : Ko engka geci melleki atau meja sipana ko idi, aga difigo idi?

I : Nana wakkedaiyya, soroni di pangalatala. Degaga issekku,deullei sangkai na idipa. naelleki ripancajitta. Aro hahahahah bahaya. Yero idi nappakenaki tawwe bahaya. Dosa dilino nampa tu diahera. Na ko disorong Tuhan Allah degaga dosa, nalai. Salakkanna puangnge. Angelleko, fuangnge muellei itai matu. Tenynya ya muellei, pengala tala. Soro makkuiniro. Pa mecei ki na makkui. Rugi tawwe.

P : Sigeloreng manekki idi ko rikanetta?

I : Nna (iya)

P : Aga bettuanna mattunu berowo ko engka tomate?

I : Bettuanna mabela setangnge, mabela laona setange toh. mega setang madeppe makkedea engkami apinna madumpumi. Launa bicara tauriolo

P : Ko anu puang posi boa?

I : Aa posi bola bettuannae tanda, degaga bettuanna posina bolana denissengngi alena borina engkana posina bolana.

P : Aga lisena posi bolae puang?

I : Golla cella kaluku bettuanna malunra na macenning.

P : Mappatentu esso?

I : Bettuanna anue riolo mega bettuanna terjadi bettuanna ye esso bettuanna dena mujarra essoe lomappigau mate, bottingiro. Akkamparanniro makkeda ja esso makkairo.

P : Deccakki mabissa penne wenni juma?

I : Yero bettuanna ro wenni merajai deccang marota aro wennie to. Tau ko nalewu de naccahada merotai.

P : Kembar?

I : Kaddu Bahasa riolona, anu mallajangnge bettuanna ana mallajang ne nancaji tau nessu, darami. Ko jase langie.

P : Esso aga magello?

I : Juma na seneng, masenne jumai akbar mepaccingngi, yero makkeda temetoae riolo makkedae jaro mappigaureng keleki 7 tellongeng seddi tellongekki.

Sesi Interview ke-2 informan kedua Niar

Hari, Tanggal : Minggu, 23 Mei 2021 dan Kamis, 3 Juni 2021

Lokasi : Dusun Ulutaue Desa Kec. Mare Kab. Bone

Peneliti (P)

Informan (I)

P : Sekolah biasa lettu agaro ?

I : Dewassikola, malu k pergi sekolah kalo sudah begini. Berapa k sodara tidak pernah sekolah tai pintar juga membaca. itu na bilang orang dulu ada kkn toh. Sering masuk bilang ihh pintar ki bu. Banyak yang sempurna tdak bisa membaca.

P : Ko metokki konynye lahir ?

I : Iye kidimaiya

P : Idi aga tejama ?

I : Tidak ada

P : IRt di?

I : Iye, itu anakku kasian, na bilang malu-malui katanya ku bilang jangan malu biar diliat tanganmu

P : Ada ajari ki ?

I : Tidak ada, kakaku pintar semua membaca. Blang ki ih kenapa bisa semua membaca nah itu tidak pernah sekolah

P : Pekkocarata idi manre?

I : Pake sendok kalo pergi pengantin na kalo tidak tidak tangan saja.

P : Engka ade' ta laing-laing?

I : Ade' mappakkero, makkedai anu de'

P : Maccakki gare malabbu?

I : Iya pintar, kalo bikin terasi ta 2 karung kuanu 1 hari saja

P : Ingga pagguriki mappakero?

I : Yameto

P : Pammulatta messu geci tawwe deto ne tasseleng?

I : Dena, biasa to nita mappakkowe jaritta deto namparang pa nisseng meto, ko bunge-bunge mi ko ana-ana biccu le pendatang kenapa begitu tangannya kasian

P : Aga dirasakanngngi mappakkoe kondisitta?

I : Tena ankku bilangi bapakku dari tuhan

P : Ada perasaan bersalah atau menyesal?

P : Tidak, bersyukur saja. Saya dulu waktu melahirkan kasian tangannya anakku begini bilang latinya aini katanya darah saya.

I : Jadi messuki seliweng deto nemegagaro ?

P : Iye mamessang sajikku

I : Ko seliweng kampong waseng?

P : Ko seliweng kampong deto gaganra ma mejenna-jenna.

I : Mega silotta koseliweng?

P : Iye mega, biasa meladde

I : Ada keinginan ta hidup normal?

P : Ada, itu lah ku minta doakangngi anakku mudah-mudahan sempurna kasian. Na bilang bapaknya biarmi yang penting hidup anakku.na bilan bapakku nda ku suka itu yang cacat nda ku kawaniki na banyaknya pacarnya cantik-cantik.

I : Mungkin orang dulu yang pertama liat ki mungkin kaget?

P : Iya, dulu aku pigi pengantin disana sama tantenya itu harding. Disanae tapi hamil ki it una bilang itu tangannya tiga sekarang begini mi juga anaknya baru 1 bulan isinya na bilang itu tiga begitu juga 3 jari-jarinya. Anaknya lahir begitu tangannya.

I : Tapi pammulatta messu biasa ko seliweng pekko carata sigelloreng maneng ko tewe?

P : Denero magella e jarinna, magillumusu metto e tenamoa anu, na bilang makkedai e iya ko maga ad aitu tanteku ibu rt na bilang itudu sesana ponakanku daripada ada orang yang uli masolang nda bisaki makan anunya

I : Engka makkeda torioloe makkeda aga tante, denedding matekka aga tante?

P : Matekka salo bapakna gece temetowakku denedding mabbine mabbiring kampong na salasalangngi anammu ko mabbring kampong auh. Aro bapakku 2 maelessureng na kennai, engka daenna masselang-selang tapi anakna sempurna maneng eppona sempurna maneng.

I : Mederimki Mabbersanji/mabbaca-mabaca?

P : Baa, tidak bisaki tidk begitu kaena toh pak e karena itu biasanya muhammadiyah tidak adami.

I : Sikampongngge mappakaero maneng mabbaca-baca maneng.

P : Ingga tuli mabbaca-baca konynye tante?

I : Metuakku, it uterus yang baca

P : Pekkocarata pagguru anata, ko mappakoe jeritta?

I : Biasa-biasa ko makkeda mabissa bere bersih 7 kali itu na cuci itu beras .

P : Anu tante wettu, makkita esso tokki?

I : Iya, ba a.

P : Ingga manungakki mappakero?

I : Bapakna jusman

P : Macca makkita esso?

I : Macca

P : Turun temurun metoni makkita esso mappakero di?

I : Iye.

P : Magisenna rot ante mappakkero, abettuanna?

I : Ko makkita essoi magello, ya ko de Nakita esso makejja biasa nalasa-nalasai tawwe lo, anu bola. Pada mattaneng bola engka ditanengi pengulu bessi kajao, golla cella cipolo, keluku cipue nampa dilemme nampa tudu engka uring aga e tanah yang ada tanah liatnya iya disitu disimpan dikasih masuki gula sama anu bisa juga cangkuli, mau bikin rumah baru diposi bolana. Yang paling bagus yang ada pengulu besinya. Kalo sempurna anakku aku anu makan k ayam laki-laki sama perempuan, itu ku bilang kalo sempurna.

P : Reaksi ta klo keluar biasa-biasami ?

I : Iya klo ada yang ini mau diapa kasian itu dari tuhan.

P : Perjalanan ta itu yang paling jauh kemana ?

I : Di maros saja fa e, biasa th pigi sinjai naik motor sama bapakna. Di maros pernah k juga kesana di takalar banyak. Ada keponakan ku juga disana.

P : Ko engka cecceki aga respon ta idi?

I : Dena, biasa to dena makkadaka nulle kapang denelo manre jamajamaku dena nanre metto kasina. E biasa makkeda dene lo manre jamajamaku nacecce kapang matu appakotomirodo. Tapi dena sininna tau lokka dimiai degage

P : Kenapa tidak boleh cuci piring malam jumat ?

I : Iya tidak boleh, saya tidak pernah itu cuci piring kalo malam jumat. Sebenarnya kalo begitu ada orang dulukan nda bisa begitu memang karena katanya ditulahki maksudnya pendek umur orang karena mu cuci semua rezekinya apa jadi mu suruh mati toh begitu dulu. Itu orang dulu dulu tahan umurnya sampai 80an ratusan toh, sekarang ini orang agak rapuh nda ada pantangannya diikut orand dulu dulu toh. Orang dulu dulu nda ada diilang penyakit korona infeksi ee apa kayak na bulang orang ginjal karena dia ada semua Sali salinya toh sekarang nda ada salinya jadi itu mudah dapat penyakit begitu.

P : Engkato anu kayak dikampungku ada kembaranya ?

I : Iya, iya kembar maksudnya kembar melahirkan ada yang di air ada juga.

Sesi Interview ke-3 informan kedua Aini dan Rehan

Hari, Tanggal : Minggu, 23 Mei 2021 dan Kamis, 3 Juni 2021

Lokasi : Dusun Ulutaue Desa Kec. Mare Kab. Bone

Peneliti (P)

Informan (I)

P : Matu yede e tante mau lanjut ?

I : Lo upalanju ii. Mau k lanjut, mau k lanjut deh mau k naik kuliah, tidak mau biar biarmi begini tanganku jadi biasa nanti tidak nanumiki.

P : Aga murasakangngi mapakkeru dita jerimmu?

I : Simulajaji, iye sedih

P : Aga delori idi ?

I : Kuliah

P : Jurusanna aga?

I : Sama kta, iye

P : Pammulatta idi messu biaa de dimesiri messu maccule?

I : Tidak, iye

P : Jadi sigelloreng maneng siba silo-silommu di?

I : Iye, kalo di mare tu banyak dikasih k THR

P : Mau ki hidup normal juga?

I : Iye

P : Tapi ko engka cecce aini aga dipebaleang ko tewe?

I : Ku bilang karena dari Allah ki dikasih ki kita

P : Pas messuki aga nasettewa, deto gaga naseng lelleng?

I : Degaga

P : kenapa ki takut ketemu orang baru ?

I : Kalo ada orang baru diliati lo, takutki kayak kemarin. Difoto baru dikasih masuk di televisi

P : Biasa ki ke pasar ?

I : Iye, biasa pigi k di pasar dikasih k uang, ta sepuluh ribu lima ribu dua ribu. Banyak orang kasih k.

P : Jadi kalo sama saya nda takut ki?

I : Percaya ma sama kita, nda takutja. Biasanya orang takut sama saya tapi kita nda berarti kita baik

Sesi Interview ke-4 informan kedua Dila

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Mei 2021

Lokasi : Dusun Ulutaue Desa Kec. Mare Kab. Bone

Peneliti (P)

Informan (I)

P : Sekolah ta sampai kelas berapa?

I : 6

P : Nda lanjutki?

I : Nda, marah bapakku

P : Kenapa?

I : Manulo, majennang

P : Pekko carata mabbicara ko tawe konynye de?

I : Malu k

P : Sekarang nda malumi?

I : Iye

P : Cara ta makan, spa ajariki?

I : Nda tau pi

P : Maccaki massinru? Ingga pagguruki?

I : Macca, ya tommi

P : Bagaimana perasaan ta klo keluarki?

I : Nda, nda ada temanku di kamar k

P : Ko lokkaki pasae masspeatu kia tau masandalaki?

I : Biasa Masseuru k biasa masandala k, engka majenangia biasa masepatu k tuh.

P : Ko messu ki pasae mesiri ki ?

I : De na.

P : Disesse ale ta mappakkoe?

I : Baa, di sesse

P : Sigelloreng maneng tawe konynye ?

I : Iye

P : Deto ga maelle ki konynye de?

I : Dee

P : Mega silotta?

I : 2 mi

P : Loki terlahir normal?

I : Iye

P : Manengka loki normal?

I : De dello delle, nda

P : Aga cita-cita ta?

I : Deaga

P : Pekko ko messuki? Magai tawee mitaki?

I : Tuli natangnga-tanggaki, iye engka cowok natangnga k tu

P : Manengka mejarakki messu?

I : Degasilokku

P : Pas massikola ki deto ga melleki?

I : Di soreang pertamanya diejek. Orang kampung sebelah.

P : Klo diejek apa responnya?

I : Manutu masiri k le, biasa biasa e iwang e naelle k. magaro "ii la pakkai"
mae wae makkakae eloku elona puange

Dokumentasi



Laut, Ujung Timur Dusun Ulutaue



Bukit, Ujung Barat Dusun Ulutaue



Rumah Pakkacong



Sendal yang digunakan ketika ke luar rumah



Proses wawancara dengan Pakkacong



Foto Bersama Dila



Foto Bersama Niar



Anak Termuda di Dusun Ulutaue



Mengelilingi Dusun Ulutaue Ditemani oleh Aini



Pakkacong



Rumah yang Menjadi Tempat Tinggal Peneliti



Istri Menjemput Suami dari Melaut



Menemani Aini ke Pasar



Cara Memegang Smartphone



Wawancara Bersama Pakkacong